



UPDATED 18/03/22

PERSYARATAN TES KESEHATAN DAN KARANTINA

A. PENGANTAR

Setiap pengunjung yang akan, atau mungkin, berada di dekat orangutan (jarak 10 meter atau kurang) harus memberikan bukti terbaru bebas dari berbagai penyakit yang dapat menular ke orangutan (lihat tabel di bawah). Tes kesehatan medis harus dilakukan sebelum 6 bulan dan mencakup masa tinggal Anda di Yayasan BOS.

INFEKSI	BERLAKU PADA	TES/HASIL DIMINTA
TUBERKULOSIS (TB)	Pengunjung dari negara non-endemik-TB* dengan bukti vaksinasi BCG	Hasil negatif tes IGRA (Quantiferon) ATAU atau hasil pindaian ronsen dada
	Pengunjung dari negara non-endemik-TB* yang telah divaksinasi, atau apabila catatan vaksinasi tidak ada	Hasil negatif tes IGRA (Quantiferon) ATAU hasil negatif tes mantoux AND hasil pindaian ronsen dada
	Pengunjung dari negara endemik-TB	Hasil negatif tes IGRA DAN hasil pindaian ronsen dada ATAU tiga sampel sputum dites dengan pemeriksaan BTA DAN pindaian ronsen dada
HEPATITIS B	Seluruh pengunjung	Tes darah untuk HbsAg, anti Hbs, dan Anti-HBc
HEPATITIS C	Seluruh pengunjung	Tes darah untuk Anti-HCV
HIV	Seluruh pengunjung	Tes darah untuk Anti-HIV
COVID-19	Pengunjung dari negara yang memberikan vaksinasi COVID-19	Bukti vaksinasi COVID-19 DAN hasil negatif tes PCR dalam waktu 3 hari sebelum kedatangan DAN hasil negatif tes rapid di hari ke-3 masa karantina DAN hasil negatif tes PCR COVID-19 di hari ke-8 karantina
	Pengunjung dari negara tanpa vaksinasi COVID-19	Hasil negatif tes PCR COVID-19 dari 3 hari sebelum kedatangan DAN hasil negatif tes rapid antigen di hari ke-3 karantina DAN



		hasil negatif tes PCR COVID-19 di hari ke-8 karantina
DEMAM KUNING/YELLOW FEVER	Pengunjung yang baru datang dari negara endemik Demam Kuning	Bukti vaksinasi Demam Kuning
HERPES SIMPLEX I & II	Seluruh pengunjung	Pengunjung yang terinfeksi Herpes harus menjaga jarak dengan orangutan setiap kali muncul gejala Herpes/demam lepuh/pilek dan pegal-pegal

**Wilayah dianggap non-endemik TB: Eropa (anggota CEE), Amerika Utara, Australia, Selandia Baru*

Setiap pengunjung disyaratkan melakukan tes kesehatan medis dan diwajibkan menyelesaikan masa karantina sebelum memasuki area tempat perawatan atau pengamatan orangutan di alam terbuka. Di area ini, masker harus dipakai setiap saat.

Masa karantina ditetapkan selama 10 hari di Indonesia, dengan 5 hari terakhir harus berada di Kalimantan. Pengunjung yang datang dari wilayah Indonesia selain Kalimantan diharuskan menjalani masa karantina selama 5 hari di Kalimantan. Anda dapat tinggal di akomodasi di tempat kami selama periode karantina.

Sebagaimana tertulis dalam **PEDOMAN ETIKA DAN TATA TERTIB**, harap dicatat bahwa meskipun telah menyelesaikan pemeriksaan kesehatan medis dan masa karantina, Anda tidak akan otomatis diizinkan melakukan kontak fisik dengan orangutan dalam keadaan apa pun (kecuali tujuan kunjungan Anda mengharuskannya).

Seluruh pengunjung harus menyadari bahwa persyaratan ini adalah bagian dari dokumen yang dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pedoman medis terbaru dan masukan dari dokter hewan dan tim medis BOS Foundation.

B. PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN (FAQS)

1. Mengapa perlu tes kesehatan?

Orangutan dan manusia berkerabat dekat, dengan alasan ini, sejumlah penyakit menular dapat berpindah di antara dua spesies ini. Berbagai persyaratan yang tercantum di tabel di atas ditentukan secara cermat berdasarkan potensi risiko penularan ke orangutan dan tingkat keparahan konsekuensinya.



2. Di mana saya bisa melakukan tes yang disarankan?

Jika hasil tes kurang konklusif, Anda mungkin tidak kami beri izin mengunjungi pusat rehabilitasi, oleh karena itu kami sarankan tes ini dilakukan sebelum keberangkatan. Sebaiknya Anda melakukannya di klinik laboratorium terdekat. Jika ada pertanyaan mengenai tes mana yang berlaku untuk Anda, cukup tunjukkan panduan ini kepada petugas klinik. Anda bisa menemukan laboratorium profesional berkualitas baik di Jakarta, Bogor, Balikpapan, dan Palangka Raya yang dapat melakukan tes ini. Biaya tes ini bervariasi antar fasilitas.

3. Bisakah saya menunjukkan saja catatan vaksinasi atau surat pengantar dokter menyatakan bahwa saya sehat?

Tidak bisa. Kami membutuhkan kopi hasil tes laboratorium untuk memastikan status kesehatan Anda saat ini. Interpretasi dokter boleh saja disertakan. Bahasa yang kami biasa gunakan adalah Inggris atau Indonesia.

4. Kenapa perlu ada masa karantina?

Di luar berbagai jenis patogen yang tercantum dalam tabel tes kesehatan medis di atas, pengunjung dapat saja terkena bibit penyakit lain, baik sebelum atau selama perjalanan jarak jauh dan saat berada di sekitar orang-orang dari seluruh penjuru dunia. Kondisi seperti flu biasa, sariawan, atau flu perut, kendati tidak terlalu serius bagi kita, bisa menjadi jauh lebih parah bagi orangutan yang tidak pernah terkena penyakit-penyakit “umum” ini. Infeksi yang lebih parah seperti TBC juga dapat terjadi selama perjalanan. Masa karantina memberikan waktu bagi gejala penyakit untuk muncul jika ada pengunjung yang kebetulan mendapatkannya di perjalanan. Di akhir masa karantina, kita bisa memastikan Anda tidak membawa salah satu patogen yang menjadi membahayakan (namun jika Anda menunjukkan gejala, otomatis Anda tidak dapat lagi memasuki fasilitas kami).

5. Jadi apabila saya telah melakukan tes kesehatan dan karantina, saya bisa menyentuh orangutan?

Prioritas utama BOS Foundation adalah kesejahteraan orangutan dan keberhasilan rehabilitasi mereka untuk bisa dilepasliarkan kembali ke alam liar. Kami meminta agar pengunjung benar-benar menghindari semua kontak yang tidak dibutuhkan dengan orangutan karena berpotensi menghambat proses rehabilitasi. Mohon simak kembali **PEDOMAN ETIKA DAN TATA TERTIB** kami.



6. Apakah saya butuh melakukan tes kesehatan untuk mengunjungi beruang madu?

Pengunjung yang ingin bekerja di suaka beruang madu kami diwajibkan juga menjalani tes kesehatan lengkap seperti yang tercantum di atas, namun mereka tidak perlu menjalani karantina sebelum bekerja dengan beruang madu.

7. Apakah saya perlu melakukan tes kesehatan apabila berkunjung untuk bisnis, pemeliharaan, atau pekerjaan teknis?

Jika Anda perlu berada dalam jarak 10 meter dari orangutan atau sedang bekerja di kandang yang akan digunakan oleh orangutan, maka tes tetap diperlukan.

Jika pekerjaan Anda tidak melibatkan Anda berada di area penampungan orangutan, kami dapat mengabaikan tes kesehatan medis, tetapi hal ini akan diputuskan oleh tim dokter hewan berdasarkan kasus per kasus.

8. Mengaa tidak disebutkan mengenai pengobatan malaria dan vaksinasi yang dibutuhkan untuk berkunjung ke Indonesia?

Proses pemeriksaan kesehatan kami dirancang untuk melindungi kesehatan orangutan. Anda menanggung tanggung jawab penuh untuk mendapatkan asuransi kesehatan yang memadai, dan untuk mencari dan mengikuti saran dari profesional mengenai vaksinasi dan obat-obatan profilaksis yang diperlukan untuk melindungi kesehatan Anda sendiri selama perjalanan.

Ini bukan sesuatu yang dapat kami bantu, karena rekomendasi bisa sewaktu-waktu berubah sebagai respons terhadap distribusi penyakit saat ini di setiap wilayah dan populasi. Kegagalan mengikuti saran terbaru dari penasihat kesehatan Anda dapat membatalkan asuransi kesehatan perjalanan.